

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN PENGKARYA.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
GLOSARIUM.....	xiii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan.....	6
D. Tinjauan Karya	8
E. Landasan Teori Penciptaan.....	11
F. Metode Penciptaan	17
1. Persiapan.....	17
2. Perancangan.....	18
3. Perwujudan	18
4. Penyajian Karya.....	22
 BAB II. KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan	24
1. Konsep Karya	24
2. Konsep Estetik.....	30
B. Proses Penciptaan	30
 BAB III. HASIL DAN ANALISIS KARYA	
A. Hasil Karya	42
B. Analisis Karya	44

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Keterangan Gambar	Hal
1	Gambar 1	Poster film kartini	9
2	Gambar 2	Poster film pancagati	11
3	Gambar 3	Poster film minanga kanwa	12
4	Gambar 4	Bedah naskah crew pelangkah	31
5	Gambar 5	Penulis menyampaikan rancangan kepada crew	32
6	Gambar 6	Hunting lokasi dikoto gadang	35
7	Gambar 7	Foto rumah yang dijadikan lokasi	36
8	Gambar 8	Reading pemain sebelum take	38
9	Gambar 9	Mengarahkan blockingan dan dialog pemain	39
10	Gambar 10	Irma menggunakan intonasi rendah	40
11	Gambar 11	Irma menggunakan intonasi tinggi dan aksen	41
12	Gambar 12	Irma menggunakan intonasi rendah dan pacing lambat	42
13	Gambar 13	Irma menggunakan intonasi rendah, pacing lambat dan aksen	43
14	Gambar 14	Irma menggunakan intonasi tinggi dan aksen	44
15	Gambar 15	Irma menggunakan intonasi rendah, mood sedih, pacing lambat dan aksen	45
16	Gambar 16	Irma menggunakan intonasi tinggi, pacing lambat dan aksen	46
17	Gambar 17	Irma menggunakan intonasi sedang dan pacing lambat	48
18	Gambar 18	Irma menggunakan intonasi sedang, pacing lambat dan aksen	49
19	Gambar 19	Irma menggunakan intonasi sedang, pacing lambat dan aksen	50
20	Gambar 20	Irma menggunakan intonasi sedang, pacing lambat dan aksen	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Produksi

Lampiran 2. Photo Board

Lampiran 3. Working Schedule

Lampiran 4. Foto Dokumentasi

Lampiran 5. Poster Film

Lampiran 6. Curriculum Vitae



GLOSARIUM

A

- Adegan / Scene* : Suatu segment pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi oleh ruang, isi, dan tema.
- Audio Visual* : Media yang memiliki unsur suara dan gambar.
- Accent* : penekanan pada kata
- Acting* : Permainan

B

- Breakdown* : Perencanaan atau pengaturan dalam sebuah produksi film atau televisi.
- Budget* : Dana biaya pengeluaran produksi film.
- Background* : Latar belakang.

C

- Casting* : Proses pemilihan pemain untuk menjadi pemeran.
- Camera Angel* : Sudut pengambilan kamera.
- Composition* : Komposisi.
- Continuity* : Kesenambungan.
- Cutting* : Proses pemotongan gambar.
- Close Up* : Pengambilan gambar dari jarak dekat.

D

- Desain* : Rancangan atau kerangka.
- Director as Actor* : sutradara sebagai aktor
- DOP* : *Director Of Photography* / Penata gambar.
- Durasi* : Waktu yang diberikan atau dijalankan.

E

- Editing* : Proses pemotongan dan penyambungan gambar.

<i>Editing Continuity</i>	: Perpindahan <i>shot</i> tanpa terjadinya lompatan ruang dan waktu.
<i>Editing Online</i>	: Proses <i>editing</i> setelah <i>editing Offline</i> dengan penambahan efek <i>audio visual</i> .
Editor	: Sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar <i>video</i> dan <i>audio</i> .
Emosi	: Emosi atau perasaan kepada seseorang atau kejadian, bisa positif (senang) atau negative (tidak senang).
<i>Establishing shot</i>	: Sebuah <i>shot</i> dari jarak jauh atau <i>shot</i> pembuka.
<i>Ext</i>	: Eksterior, bagian dari film diambil di luar ruangan. Eksterior dapat berupa set yang dibentuk atau alam.
<i>Extreme Close Up</i>	: Pengambilan gambar dari jarak dekat.
F	
<i>Flashback</i>	: Bagian dari cerita film yang mengisahkan waktu periode awal tergantung dari cerita.
<i>Framing</i>	: Pembatasan gambar oleh kamera, seperti batasan wilayah gambar, jarak ketinggian, pergerakan kamera, dan sebagainya.
G	
<i>Genre</i>	: Pembagian suatu bentuk seni atau tutur tertentu.
I	
<i>Int</i>	: Interior, bagian dari film yang diambil dalam ruangan.
<i>Intonation</i>	: Tinggi rendahnya suara.
<i>Intrapersonal</i>	: Berkaitan dengan aspek internal seseorang.
<i>Interpersonal</i>	: Berkaitan dengan kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain

L

Linguistik : kemampuan dalam memahami kata-kata

M

Medium Close Up : Pengambilan *shot* dari jarak yang cukup dekat.

Mood : Perasaan atau suasana hati.

Mise En Scene : Segala aspek yang ada didalam frame

P

Pacing : Durasi sebuah dialog.

Panning : Pergerakan horizontal melalui poros kamera dari kiri ke kanan maupun sebaliknya.

Pasca Produksi : Tahapan setelah produksi dilaksanakan.

Plot : Alur cerita.

Point Of View : Sebuah *shot* yang memperlihatkan seorang melihat sebuah objek diluar *frame* dan diikuti dengan *shot* yang memperlihatkan *shot* tersebut.

Preview : Melihat kembali.

Produser : Orang yang bertanggung jawab mengelola produksi dari awal hingga akhir.

R

Reading : Proses latihan dengan pemain

Real : Nyata.

Retake : Pengambilan ulang suatu gambar.

Roughcut : Pemetongan kasar pada *editing*.

S

Scene : Kata lain dari adegan, yaitu bagian terkecil dari sebuah cerita.

Setting : Aturan.

Sequence : Rangkaian cerita yang berkesinambungan dalam beberapa adegan.

Shot : Rangkaian gambar utuh yang tidak terinterupsi oleh pemotongan gambar.

Shooting : Proses pengambilan gambar.

Shot Size : Ukuran pengambilan gambar.

Sound : Suara.

T

Take : Pengambilan gambar.

Treatment : Presentasi detail dari cerita sebuah film namun belum berbentuk naskah.

V

Video : Gambar bergerak.



ABSTRAK

Film *Pelangkah* menceritakan karakter utama yang menghadapi banyak permasalahan, perubahan emosi pada karakter utama akan di perlihatkan dalam film ini. Perubahan emosi dalam film *Pelangkah* diperlihatkan melalui cara pengucapan dialog oleh karakter utama dengan memperhatikan 4 hal yaitu *intonation*, *accent*, *mood* dan *pacing*. Objek penciptaan karya film *Pelangkah* adalah skenario yang menceritakan seorang gadis bernama Irma, yang tengah mengejar karirnya. Namun disisi lain adiknya yang bernama Wulan sudah ingin menikah dengan lelaki yang dicintainya, di tambah kedua orang tuanya yang ingin menjodohkan Irma dengan laki-laki pilihannya dikarenakan umur Irma yang sudah tepat untuk menikah. Irma menolaknya, karena menurut Irma pernikahan bukan kompetisi yang dimulai umur sekian, atau sekedar untuk menghasilkan keturunan. Namun penolakan tersebut menimbulkan konflik dalam keluarga. Karya seni ini berbentuk film fiksi dengan durasi 25 menit.

Konsep estetik penciptaan karya film *Pelangkah* ini dalam penerapan cara pengucapan dialog dengan memperhatikan *intonation*, *accent*, *mood* dan *pacing* adalah pemeran karakter utama mampu berdialog menggunakan intonasi yang pelan dan *pacing* lambat ketika memberi pengertian atau penjelasan kepada tokoh lain. Pemeran tokoh utama mampu berdialog menggunakan penekanan kata atau kalimat tertentu untuk menegaskan apa yang disampaikan dan pemeran tokoh utama mampu berdialog menggunakan perasaan yang sesuai dengan apa yang disampaikan sehingga dapat terlihat jelas bagaimana perubahan emosi yang terjadi ketika karakter tokoh utama mendapatkan suatu permasalahan.

Kata kunci: Film *Pelangkah*, Penyutradaraan, Dialog, Perubahan Emosi

ABSTRACT

Pelangkah film tells the main character who faces many problems, emotional changes in the main character will be shown in this film. Changes in emotion in the film Pelangkah are shown through the way the main character pronounces dialogue by paying attention to 4 things, namely intonation, accent, mood and pacing. The object of the creation of the film Pelangkah is a scenario that tells the story of a girl named Irma, who is pursuing her career. But on the other hand, his sister, Wulan, already wants to marry the man she loves, plus her parents who want to match Irma with the man of her choice because Irma's age is right for marriage. Irma refused, because according to Irma marriage is not a competition that starts at that age, or just to produce offspring. However, this refusal caused conflict in the family. This artwork is in the form of a fiction film with a duration of 25 minutes.

The aesthetic concept of creating the work of the film pelangkah is in applying dialogue pronunciation by paying attention to intonation, accent, mood and pacing. The main character is able to have a dialogue using slow intonation and slow pacing when giving understanding or explanations to other characters. The main character is able to dialogue using the emphasis of certain words or sentences to emphasize what is conveyed and the main character is able to dialogue using feelings that are in accordance with what is conveyed so that it can be seen clearly how the emotional changes that occur when the main character gets a problem.

Keywords: *Pelangkah Film, Directing, Dialogue, Emotional Change*

